



PPG
prajabatan



Zuhdiana Ulil Albab



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



*Membedakan makhluk hidup dengan
benda mati berdasarkan
karakteristiknya.*

KLASIFIKASI MAKHLUK HIDUP

Nama:

1.

2.





Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik dapat membedakan makhluk hidup dengan benda mati berdasarkan karakteristiknya, serta mengumpulkan informasi tentang proses yang terjadi di dalam tubuh makhluk hidup yang membedakannya dengan benda mati.



Perumusan Masalah

Bacalah artikel di bawah ini!

Upacara dan Ritual Berbasis Alam di Indonesia: Memahami Keterkaitan Antara Biotik-Abiotik dan Kebudayaan Lokal - Studi Kasus: Sedekah Bumi di Mirit, Kebumen, Jawa Tengah

Indonesia, sebagai negeri yang kaya akan keanekaragaman budaya dan alam, memiliki berbagai upacara dan ritual berbasis alam yang merefleksikan hubungan erat antara masyarakat lokal dan lingkungan mereka. Salah satu contoh yang menarik adalah Upacara Sedekah Bumi di Mirit, Kebumen, Jawa Tengah. Upacara ini mencerminkan keterkaitan yang dalam antara aspek biotik dan kebudayaan lokal.

Latar Belakang Upacara Sedekah Bumi di Mirit:

Mirit, sebuah desa yang terletak di Kebumen, Jawa Tengah, merupakan salah satu lokasi di mana masyarakatnya masih melestarikan tradisi Sedekah Bumi sebagai bagian penting dari kehidupan mereka. Upacara ini diadakan sebagai ungkapan rasa syukur kepada Sang Pencipta atas hasil bumi yang melimpah, sekaligus sebagai wujud keterlibatan manusia dalam menjaga keseimbangan alam. Upacara Sedekah Bumi di Mirit kaya akan makna alam yang tersirat. Upacara Sedekah Bumi di Mirit adalah suatu perayaan yang diadakan oleh masyarakat setempat sebagai ungkapan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas hasil panen dan berbagai keberlimpahan alam. Ritual ini melibatkan petani, tokoh agama, dan seluruh warga desa yang berkumpul untuk bersama-sama merayakan keberhasilan panen dan memohon berkah bagi masa depan. Pada hari-hari tertentu, seperti setelah panen padi, warga Mirit berkumpul di area pertanian atau tempat suci yang ditetapkan untuk melaksanakan upacara. Ritual dimulai dengan doa bersama, diikuti dengan pengorbanan hasil panen, seperti beras, sayuran, dan buah-buahan, sebagai bentuk sedekah kepada Tuhan. Pengorbanan hasil panen dalam upacara ini bukan sekadar bentuk ungkapan rasa syukur, tetapi juga memiliki makna simbolis. Petani meletakkan hasil panen di tempat yang dianggap suci sebagai bentuk penghormatan terhadap roh tanah dan unsur-unsur alam yang dianggap berperan dalam kesuburan tanah, serta doa-doa khusus dan nyanyian tradisional menjadi bagian penting dari upacara ini. Melalui kata-kata dan lagu-lagu kuno, masyarakat Mirit mengungkapkan rasa syukur dan harapan akan kelimpahan di masa depan.

Elemen Biotik dalam Upacara Sedekah Bumi:

1. Tanaman dan Hasil Bumi. Tanaman dan hasil bumi menjadi pusat perhatian dalam upacara ini. Masyarakat Mirit membawa hasil panen seperti padi, jagung, dan buah-buahan sebagai simbol rasa syukur dan sebagai bagian dari persembahan kepada dewa-dewa.
2. Hewan sebagai Pengorbanan. Beberapa upacara Sedekah Bumi melibatkan pengorbanan hewan, seperti ayam atau kambing, sebagai wujud kepatuhan dan rasa hormat terhadap kehidupan yang diberikan oleh alam. Pengorbanan ini dianggap sebagai persembahan untuk mendapatkan berkah dan kesuburan.
3. Ritual dan Kegiatan Upacara: Prosesi Religius, upacara dimulai dengan prosesi keagamaan, di mana para pendeta atau tokoh agama memimpin doa-doa sebagai ungkapan rasa syukur dan permohonan berkah. Hal ini mencerminkan aspek spiritual dan keagamaan dalam kehidupan masyarakat Mirit. Pertunjukan Seni Tradisional, seni tradisional, seperti tarian atau musik, sering menjadi bagian dari upacara Sedekah Bumi. Pertunjukan ini mengekspresikan kegembiraan dan kebersamaan masyarakat dalam menyambut hasil panen yang melimpah. Pelestarian Kearifan Lokal, melalui upacara ini, generasi muda belajar tentang kearifan lokal dalam menjaga hubungan harmonis antara manusia dan alam. Nilai-nilai seperti kebersamaan, rasa syukur, dan tanggung jawab terhadap alam diwariskan dari generasi ke generasi.

Dampak dan Tantangan

- Modernisasi dan Perubahan Lingkungan. Terjadi tantangan dalam menjaga keberlangsungan upacara ini akibat dampak modernisasi dan perubahan lingkungan. Teknologi baru dan perubahan pola hidup dapat menggeser nilai-nilai tradisional.
- Pentingnya Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan. Upaya untuk melestarikan upacara Sedekah Bumi memerlukan pendidikan dan kesadaran lingkungan. Pendidikan mengenai keberlanjutan dan pentingnya menjaga keseimbangan alam dapat memperkuat tradisi ini di tengah arus perubahan.



Kesimpulan: Melestarikan Kearifan Lokal di Tengah Tantangan Modernisasi.

Upacara Sedekah Bumi di Mirit, Kebumen, Jawa Tengah, menjadi contoh nyata tentang bagaimana masyarakat lokal di Indonesia menjalin keterkaitan yang erat antara biotik dan kebudayaan. Upaya untuk melestarikan tradisi ini di tengah tantangan modernisasi menekankan pentingnya menjaga keberlanjutan dan harmoni antara manusia dan alam, sekaligus memperkaya keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Dengan kesadaran dan tindakan bersama, dapat diharapkan bahwa warisan nilai-nilai lokal seperti upacara Sedekah Bumi tetap hidup dan berakar dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

Sumber:

1. Wuryandari, T. (2003). Sedekah Bumi: Study Tentang Tradisi di Mirit Kecamatan Mirit, Kabupaten Kebumen. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
2. Supriyanto, E. (2009). Sedekah Bumi: Ritual Sosial-Ekologi Masyarakat Nusantara. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia.
3. Sulistiyanto, P. (2018). Makna Upacara Sedekah Bumi bagi Masyarakat di Desa Mirit, Kebumen. Jurnal Widyanuklida, 16(1), 59-74.

Permasalahan apa yang kalian temukan berdasarkan teks di atas?

Hubungkan keterkaitan antara Biotik-Abiotik dan Kebudayaan Lokal menurut kalian dengan alat dan bahan yang kalian bawa!

Kegiatan 1

Amati dan kelompokkanlah gambar dibawah ini yang sesuai.



**Benda Hidup
(Biotik)**

**Benda Tak Hidup
(Abiotik)**

Mendalami Materi

Yuks nambah studi literturnya dengan menonton link video berikut:
https://www.youtube.com/watch?v=R4ZPLVek1_c

Yang ku dapatkan dari menonton adalah



Pilih “YA” pada karakteristik yang sesuai dengan mengambil objek disekitar kita dalam waktu 15 menit :)

[illegible]

Berdasarkan tabel di atas, yang tergolong dalam benda hidup dan tak hidup adalah ...



Berdasarkan tabel di atas, perbedaan karakteristik benda hidup dan tak hidup adalah



KESIMPULAN



Sampaikan kesimpulan kelompokmu berdasarkan pertanyaan berikut,

- Apakah perbedaan antara benda hidup dan tak hidup?

- Apa saja karakteristik makhluk hidup?
